

ABSTRAK

Salah satu sumber pajak yang cukup penting bagi bangsa Indonesia adalah Pajak Bumi dan Bangunan karena tanah di Indonesia secara umum bukan dimiliki oleh negara melainkan oleh warga negara Indonesia (orang pribadi). Subjek pajak wajib mendaftarkan objek pajaknya dengan mengisi Surat Pemberitahuan Objek Pajak (SPOP). Atas dasar SPOP, Direktur Jenderal Pajak menerbitkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan SPOP dalam menentukan besarnya Pajak Bumi dan Bangunan. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hambatan – hambatan yang timbul dalam penentuan besarnya PBB terutang.

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara. Penelitian ini menggunakan uji pengaruh dengan teknik multivariat (*multivariate technique*) menggunakan metoda analisis regresi untuk menguji hipotesa, yaitu regresi linier, yang mana SPOP dijadikan variabel independen (X), sedangkan SPPT dijadikan variabel dependen (Y). Sebelum dilakukan pengujian tersebut terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik terhadap data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data yang digunakan bebas dari gejala autokorelasi dan berdistribusi normal. Dari hasil pengujian hipotesa diperoleh hasil korelasi antara SPOP dan penetapan PBB terutang adalah nyata dan sangat erat. Selain itu diperoleh nilai sig (*2-tailed*) sebesar 0,000 (sig < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa SPOP sangat berperan dalam penentuan besarnya PBB terutang.

Kata Kunci: **SPOP, penetapan PBB**

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesa.....	6
1.6 Metoda Penelitian.....	7
1.7 Lokasi dan Lamanya Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pajak	10
2.1.1 Pengertian Pajak	10
2.1.2 Fungsi Pajak	13
2.1.3 Asas Pemungutan Pajak.....	15
2.1.4 Pengelompokan Pajak.....	18
2.1.5 Sistem Pemungutan Pajak	21

2.2 Pengertian Subjek Pajak dan Objek Pajak Pajak Bumi dan Bangunan....	23
2.2.1 Subjek Pajak.....	23
2.2.2 Objek Pajak	24
2.2.3 Objek Pajak yang Tidak Dikenakan Pajak Bumi dan Bangunan....	25
2.2.4 Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NJOPTKP).....	26
2.3 Tarif Pajak, Dasar Pengenaan dan Cara Menghitung Pajak Terutang, dan Tahun Pajak, Saat, dan Tempat yang Menentukan Pajak Terutang.....	27
2.3.1 Tarif Pajak.....	27
2.3.2 Dasar Pengenaan dan Cara Menghitung Pajak Terutang.....	27
2.3.3 Tahun Pajak, Saat, dan Tempat yang Menentukan Pajak Terutang	31
2.4 Pendaftaran, Surat Ketetapan Pajak dan Sanksi	32
2.4.1 Pendaftaran.....	32
2.4.2 Surat Ketetapan Pajak.....	34
2.4.3 Sanksi Administrasi dan Sanksi Pidana.....	35
2.4.4 Keberatan dan Banding.....	38
2.4.5 Batas Waktu Pembayaran	40
BAB III OBJEK DAN METODA PENELITIAN	
3.1 Objek Penelitian.....	41
3.2 Sejarah Singkat KPP Pratama Bandung Bojonagara	41
3.3 Struktur Organisasi KPP Pratama Bandung Bojonagara.....	44
3.4 Metodologi Penelitian	47
3.4.1 Variabel Penelitian	48

3.4.2 Populasi Penelitian 49

3.4.3 Prosedur Pengumpulan Data 49

3.4.4 Analisis Data dan Pengujian Hipotesa 50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Asumsi Klasik 53

4.1.1 Uji Multikolinearitas 54

4.1.2 Uji Autokorelasi 55

4.1.3 Uji Normalitas 55

4.1.4 Uji Heteroskedastisitas 56

4.2 Pengujian Hipotesa 57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 59

5.2 Saran 59

DAFTAR PUSTAKA 61

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Data – data Luas Bumi dan Bangunan Sebagai Dasar Penghitungan PBB Terutang.....	53
Tabel 2 Uji Multikolinearitas	54
Tabel 3 Uji Autokorelasi.....	55
Tabel 4 Pengujian Hipotesa (I).....	58
Tabel 5 Pengujian Hipotesa (II)	58
Tabel 6 Pengujian Hipotesa (III)	59

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Uji Normalitas	56
Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas	57